

PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, FAKTOR SOSIAL DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP PENGGUNAAN SIA

Deni Herdianto¹
Anita Wijayanti²
Endang Masitoh³

**Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta¹*

**Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta²*

**Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta³*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kompleksitas tugas terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan mebel di Klaten. Untuk sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa ekspektasi kinerja dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan mebel di Klaten. Untuk ekspektasi usaha dan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Ini mengindikasikan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi di perusahaan belum dapat menjamin karyawan lebih mudah dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini banyak memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi dan teknologi informasi merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi. Sistem teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik. Dengan berkembangnya teknologi informasi, setiap organisasi menganggap bahwa sistem informasi dibutuhkan dalam perkembangan suatu perusahaan untuk bersaing. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan mampu menerapkan strategi yang tepat serta mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya yaitu dengan melakukan beberapa strategi yang tepat sehingga strategi tersebut dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan yang diharapkan mampu memberikan informasi yang baik.

Kebutuhan organisasi akan informasi meningkat sejalan dengan perkembangan organisasi. Semakin besar dan kompleks suatu organisasi, maka semakin besar pula kebutuhan akan informasi. Informasi memang menjadi unsur penentu dalam pengambilan keputusan karena informasi digunakan untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas organisasi. Oleh karena itu, sistem teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis dimasa mendatang. Sumber daya teknologi informasi menjadi

sebuah pertimbangan bagi para manajer dan konsultan dalam menentukan keberhasilan perusahaan di masa mendatang. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. (2) untuk mengetahui pengaruh ekspektasi usaha terhadap sistem informasi akuntansi. (3) untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap sistem informasi akuntansi. (4) untuk mengetahui pengaruh kompleksitas tugas terhadap sistem informasi akuntansi.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kajian Pustaka

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood dalam Rosita (2013) Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.

Ekspektasi kinerja

Ekspektasi kinerja merupakan tingkat dimana seseorang yakin bahwa dengan seseorang menggunakan sistem akan dapat membantu dalam meningkatkan kinerjanya. (Rosita, 2013) .

Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha adalah tingkat dimana seseorang dengan memanfaatkan sistem dapat meringankan tenaga dan mempersingkat waktu individu dalam melakukan pekerjaannya.

Faktor Sosial

Venkatesh, et.al (2003) mendefinisikan faktor sosial merupakan internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus. Budaya subyektif berisi norma (norm), peran (role) dan nilai-nilai (values).

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas Tugas merupakan faktor obyektif yang dapat mempermudah melakukan suatu pekerjaan.

Kerangka penelitian merupakan model atau ide yang ingin dibuktikan dengan gambar. Model penelitian yang ingin dijelaskan hanyalah menunjukkan hubungan sebab-akibat.

Perumusan Hipotesis

Ekspektasi Kinerja

Menurut Venkatesh, *et.al* (2003) ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan

sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi (SI) maka dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor-faktor ekspektasi kinerja atau dapat dilakukan dengan menanamkan keyakinan bagi para pemakai SI bahwa dengan pemanfaatan SI maka akan membantu meningkatkan kinerja mereka.

Hasil penelitian Suryaputri (2012), Rosita (2013), Whetyningtyas (2016) menemukan terdapat pengaruh yang signifikan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga bahwa ekspektasi kinerja (X1) berpengaruh terhadap penggunaan SIA pada UMKM Meubel di Klaten (Y)

Ekspektasi Usaha

Venkatesh *et al* (2003) menyatakan ekspektasi usaha mempunyai pengaruh yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem informasi hanya selama periode pasca pelatihan tetapi kemudian menjadi tidak signifikan pada periode implementasi, hal ini konsisten dengan penelitian Davis *et al* (1989) ; Thompson *et al* (1991).

Hasil penelitian Rosita (2013), Whetyningtyas (2016) menemukan terdapat pengaruh yang signifikan ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga bahwa ekspektasi usaha (X2) berpengaruh terhadap penggunaan SIA pada UMKM Meubel di Klaten (Y)

Faktor Sosial

Davis *et al* dalam Rosita (2013) menyatakan faktor sosial merupakan tingkat keyakinan seorang individu untuk menggunakan sistem informasi dipengaruhi faktor lingkungan sosial eksternal dan internal individu serta *image* yang diperoleh ketika akan menggunakan sistem informasi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi dalam organisasi.

Hasil penelitian Rosita (2013), Whetyningtyas (2016) menemukan terdapat pengaruh yang signifikan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga bahwa faktor sosial (X3) berpengaruh terhadap penggunaan SIA pada UMKM Meubel di Klaten (Y)

Kompleksitas Tugas

Venkatesh *et al* dalam Rosita (2013) menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan.

Hasil penelitian Ginting (2013), Savitri (2015) menemukan kondisi yang memfasilitasi pengguna berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Sedangkan Fiddin (2012) Triatmojo (2016) menemukan kondisi yang memfasilitasi pengguna berpengaruh tidak

signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4: Diduga bahwa kompleksitas tugas (X4) berpengaruh terhadap penggunaan SIA pada UMKM Meubel di Klaten (Y)

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan hasil olahan data yang diperoleh dan dijabarkan berupa angka – angka yang menunjukkan jawaban dari responden terhadap pembahasan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber lokasi dan objek penelitian tanpa melalui pihak perantara. Metode pengumpulan data primer ini dilakukan dengan menggunakan metode kuisioner yang dibagikan langsung kepada responden.

Populasi dan Sampel

Menurut Sekaran (2009), populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi yakni faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM-UKM Mebel di wilayah Kabupaten Klaten. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 40 responden karyawan UMKM mebel di Klaten.

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel Dependen

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood dalam Rosita (2013) Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Untuk pengukuran sistem informasi menggunakan skala likert dengan penilaian berikut : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Dengan menggunakan 3 pertanyaan yaitu : (1) intensitas penggunaan sistem informasi berbasis computer, (2) Frekuensi dalam penggunaan sistem informasi, (3) banyaknya software yang digunakan dalam melakukan pekerjaan.

Variabel Independen.

Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa dengan adanya penggunaan sistem akan membantu mereka dalam peningkatan kinerjanya. Variabel ekspektasi kinerja diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Venkatesh *et.al* (2003). Untuk variabel independen ekspektasi kinerja menggunakan 6 pertanyaan yaitu : (1) penggunaan sistem informasi akuntansi, (2) sistem informasi akuntansi dalam perusahaan memberikan manfaat bagi saya, (3) penggunaan sistem informasi membantu saya menyelesaikan pekerjaan lebih cepat, (4)

penggunaan sistem informasi meningkatkan kualitas hasil pekerjaan saya, (5) penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya, (6) ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan saya sehingga sistem informasi diharapkan dapat memenuhi.

Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha adalah merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Variabel ekspektasi usaha diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Venkatesh *et.al* (2003). Untuk variabel independen ekspektasi usaha menggunakan 5 pertanyaan yaitu : (1) saya dapat menggunakan sistem dalam perusahaan tanpa melalui training, (2) saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem, (3) menggunakan sistem menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan, (4) menggunakan sistem lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik (missal input data, dll), (5) saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem.

Faktor Sosial

Faktor sosial adalah sebagai tingkatan dimana seseorang menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa harus melakukan sesuatu. Variabel faktor sosial diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Venkatesh *et.al* (2003). Variabel independen faktor sosial menggunakan 3 pertanyaan yaitu : (1) sebagian rekan kerja mempengaruhi saya supaya menggunakan sistem dalam menyelesaikan pekerjaan, (2) saya diharuskan untuk menggunakan sistem, (3) atasan saya sangat membantu dalam penggunaan sistem.

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas adalah tugas yang sulit, tidak terstruktur, dan membingungkan. Ketika seseorang menemukan kompleksitas tugas, orang tersebut membutuhkan informasi yang berkualitas sehingga dapat membuat keputusan yang tepat. Variabel kompleksitas tugas diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Venkatesh *et.al* (2003). Variabel independen kompleksitas tugas menggunakan 3 pertanyaan yaitu : (1) dalam melaksanakan tugas anda mengetahui cara mengerjakan setiap jenis tugas, (2) dalam melaksanakan tugas anda mengetahui dengan jelas tugas yang akan dikerjakan, (3) dalam melaksanakan tugas anda mengetahui dengan jelas bahwa suatu tugas telah dapat anda selesaikan.

Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi untuk menguji hipotesis adalah dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Penggunaan SIA
 a = Bilangan konstan
 b = Koefisien regresi
 X₁ = Ekspektasi Kinerja
 X₂ = Ekspektasi Usaha
 X₃ = Faktor Sosial
 X₄ = Kompleksitas Tugas
 e = error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

Uji Validasi

Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruknya (Ghozali, 2012).

Tabel 1 : Hasil Uji Validasi

Aspek Variabel	Indikator Variabel	Total Correlation	R tabel	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	EK1	0,637	0,312	VALID
	EK2	0,514	0,312	VALID
	EK3	0,417	0,312	VALID
	EK4	0,446	0,312	VALID
	EK5	0,605	0,312	VALID
	EK6	0,396	0,312	VALID
Ekspektasi Usaha	EU1	0,723	0,312	VALID
	EU2	0,759	0,312	VALID
	EU3	0,57	0,312	VALID
	EU4	0,515	0,312	VALID
Faktor Sosial	FS1	0,749	0,312	VALID
	FS2	0,801	0,312	VALID
	FS3	0,62	0,312	VALID
Kompleksitas Tugas	KP1	0,749	0,312	VALID
	KP2	0,801	0,312	VALID
	KP3	0,62	0,312	VALID
Sistem Informasi Akuntansi	SIA1	0,749	0,312	VALID
	SIA2	0,801	0,312	VALID
	SIA3	0,62	0,312	VALID

Sumber : Lampiran

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai Total Correlation > R tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dependen (sistem informasi akuntansi) dan variabel independen (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kompleksitas tugas) valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Croanbach Alpha	Standard	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	0,678	0,6	Reliabel
Ekspektasi Usaha	0,746	0,6	Reliabel
Faktor Sosial	0,782	0,6	Reliabel
Kompleksitas Tugas	0,782	0,6	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,782	0,6	Reliabel

Sumber : Lampiran

Hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kompleksitas tugas dan sistem informasi akuntansi lebih besar dari 0,6, maka pernyataan pada kuesioner yang diisi oleh responden tersebut reliable dan baik untuk digunakan sebagai pengukuran dalam pengumpulan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012).

Tabel 3 : Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorv-Smirnov	Standard
Ekspektasi Kinerja		
Ekspektasi Usaha	0,200	>0,05
Faktor Sosial		
Kompleksitas tugas		

Sumber : Data diolah SPSS lampiran 3

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2012).

Tabel 4: Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standard	VIF	Standard	Keterangan
----------	-----------	----------	-----	----------	------------

Ekspektasi Kinerja	0,744	>0,1	1,343	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Ekspektasi Usaha	0,955	>0,1	1,047	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Faktor Sosial	0,743	>0,1	1,345	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kompleksitas tugas	0,690	>0,1	1,449	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai tolerance $> 0,1$, sedangkan nilai VIF < 10 , yang artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

Tabel 5: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	P-Value	Standard	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	0,703	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Ekspektasi Usaha	0,574	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Faktor Sosial	0,709	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Kompleksitas tugas	0,935	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini menunjukkan nilai P-value $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Uji DW digunakan hanya untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan menyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen (Ghozali, 2012).

Tabel 6: Hasil Uji Autokorelasi

DL	dU	DW	4-Du	Keterangan
1,2305	1,7859	<2,008	<2,2141	Tidak terjadi Autikorelasi

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini menunjukkan $dU (1,7859) < DW (2,008) < 4-dU (2,2141)$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, dilakukan analisis dari data yang telah diperoleh, yaitu data tentang ekspektasi kinerja (X_1), ekspektasi usaha (X_2), faktor sosial (X_3), dan kondisi yang memfasilitasi pengguna (X_4), terhadap sistem informasi akuntansi (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan variabel dependen sistem informasi akuntansi (Y), dan variabel independen sebanyak empat variabel, yaitu ekspektasi kinerja (X_1), ekspektasi usaha (X_2), faktor sosial (X_3), kompleksitas tugas (X_4). Adapun rumus analisis regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Tabel 7: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1,142	1,903
Ekspektasi Kinerja	-,010	,077
Ekspektasi usaha	,199	,083
Faktor Sosial	-,208	,108
Kompleksitas tugas	,853	,112

Adapun penjelasan dari analisis regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

Persamaan Regresi Linear Berganda

Hasil analisis data diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 1,142, koefisien variabel X_1 (b_1) sebesar -0,010, koefisien variabel X_2 (b_2) sebesar 0,199, koefisien variabel X_3 (b_3) sebesar -0,208, dan koefisien variabel X_4 (b_4) sebesar 0,853.

Hasil analisis data diperoleh persamaan regresinya adalah $Y = 1,142 - 0,010 X_1 + 0,199 X_2 - 0,208 X_3 + 0,853 X_4$, dari persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien X_1 memiliki tanda negatif (-). Tanda negatif pada koefisien regresi X_1 tersebut memberikan arti bahwa setiap kenaikan variabel X_1 akan diikuti oleh penurunan pada variabel Y , dan sebaliknya bila terjadi penurunan pada variabel X_1 akan mengakibatkan kenaikan pada variabel Y . Koefisien X_2 memiliki tanda positif (+), yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel X_2 akan diikuti oleh kenaikan pada variabel Y , dan sebaliknya bila terjadi penurunan pada variabel X_2 akan mengakibatkan penurunan pada variabel Y . Koefisien X_3 juga memiliki tanda negatif (-), yang berarti juga bahwa setiap kenaikan variabel X_3 akan diikuti oleh penurunan pada variabel Y , dan sebaliknya bila terjadi penurunan pada variabel X_3 akan mengakibatkan kenaikan pada variabel Y . Koefisien X_4 memiliki tanda positif (+), yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel X_4 akan diikuti oleh kenaikan pada variabel Y , dan sebaliknya bila terjadi penurunan pada variabel X_4 akan mengakibatkan penurunan pada variabel Y .

Berdasarkan model regresi tersebut, maka mendapatkan persamaan regresinya :

$$Y = 1,142 - 0,010 X_1 + 0,199 X_2 - 0,208 X_3 + 0,853 X_4$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

- 1) Nilai konstanta adalah 1,142 artinya jika Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kompleksitas Tugas maka Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi positif 1,142.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Ekspektasi Kinerja (X1) bernilai negatif, yaitu -0,010; artinya setiap Ekspektasi Kinerja naik sebesar 1% akan diikuti penurunan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,010 dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Ekspektasi Usaha (X2) bernilai positif, yaitu 0,199; artinya setiap Ekspektasi Usaha naik sebesar 1% akan diikuti kenaikan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,199 dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel Faktor Sosial (X3) bernilai negatif, yaitu -0,208; artinya setiap Faktor Sosial naik sebesar 1%, maka besarnya nilai variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi akan turun sebesar 0,208 dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

Nilai koefisien regresi variabel Kompleksitas Tugas (X4) bernilai positif, yaitu 0,853; artinya setiap Kompleksitas Tugas naik sebesar 1% akan diikuti kenaikan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,853 dengan asumsi nilai koefisien variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji Statistik F merupakan uji kelayakan model yang menunjukkan apakah model regresi fit untuk diolah lebih lanjut. Pengujiannya dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2012).

Tabel 8: Hasil Uji Kelayakan Model

F hitung	F table	Signifikansi	Standard	Keterangan
20,188	>2,65	0,000	<0,05	Model Layak Digunakan

Hasil uji F dalam penelitian ini adalah F hitung (20,188) > F tabel (2,65), maka dapat disimpulkan bahwa model layak digunakan untuk penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012).

Tabel 9: Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikansi	Standard	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	-0,129	>2,03011	0,898	<0,05	Ditolak

Ekspektasi Usaha	2,381	>2,03011	0,023	<0,05	Diterima
Faktor Sosial	-1,931	>2,03011	0,062	<0,05	Ditolak
Kompleksitas tugas	7,620	>2,03011	0,000	<0,05	Diterima

Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap sistem informasi akuntansi.

Hasil nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($-2,03011 \leq -0,129 \leq 2,03011$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,898 > 0,05$), maka H_0 diterima (H_a ditolak). Jadi dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Pengaruh ekspektasi usaha terhadap sistem informasi akuntansi.

Hasil nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ ($-2,03011 \leq 2,381 \geq 2,03011$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,023 < 0,05$), maka H_0 ditolak (H_a diterima). Jadi dapat disimpulkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Pengaruh faktor sosial terhadap sistem informasi akuntansi

Hasil nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($-2,03011 \leq -1,931 \leq 2,03011$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,062 > 0,05$), maka H_0 diterima (H_a ditolak). Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Pengaruh kompleksitas tugas terhadap sistem informasi akuntansi

Hasil nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ ($-2,03011 \leq 7,620 \geq 2,03011$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 diterima (H_a ditolak). Jadi dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin nilai R^2 mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas (Ghozali, 2012).

Tabel 10: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,835 ^a	,698	,663

Berdasarkan data diatas besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0,663 atau 66,3%. Hal ini berarti variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan

kompleksitas tugas hanya mampu menjelaskan variabel dependen sistem informasi akuntansi sebesar 66,3%, sedangkan 33,7% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap sistem informasi akuntansi.

Hasil hipotesis 1 menyimpulkan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi belum cukup membantu karyawan untuk melaksanakan pekerjaannya dengan cepat, sehingga tidak dapat meningkatkan kinerjanya. Dalam hal ini perusahaan juga harusnya memberikan arahan dan pelatihan kepada karyawan tentang SIA, sehingga SIA dapat diterapkan dengan baik di perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triamojo (2016) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2015).

Pengaruh ekspektasi usaha terhadap sistem informasi akuntansi.

Hasil hipotesis 2 menyimpulkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Ini berarti semakin tinggi ekspektasi usaha maka akan semakin tinggi atau meningkat minat pemanfaatan SIA. Hal ini berarti seseorang akan memanfaatkan SIA bila mereka merasakan SIA mudah dan tidak memerlukan upaya yang lebih dalam penerapannya. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fiddin (2012).

Pengaruh faktor sosial terhadap sistem informasi akuntansi.

Hasil hipotesis 3 menyimpulkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti kurangnya dukungan dan motivasi dari atasan untuk memanfaatkan SIA. Sehingga kurangnya minat karyawan dalam pemanfaatan SIA.

Pengaruh kompleksitas tugas terhadap sistem informasi akuntansi.

Hasil hipotesis 4 menyimpulkan bahwa kondisi yang memfasilitasi pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Karena sesuai dengan karakteristik responden yaitu faktor – faktor objektif seperti computer dalam suatu kasir akan meningkatkan penggunaan terhadap sistem informasi akuntansi. (Suryasaputri2012).

5. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pengguna terhadap sistem informasi akuntansi pengusaha mebel di Klaten. Penelitian ini menggunakan 40 responden karyawan UMKM mebel di Klaten. Hasil hipotesis 1 dan 3 menyimpulkan bahwa ekspektasi kinerja dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Sedangkan untuk hipotesis 2 dan 4 menyimpulkan ekspektasi usaha dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan mebel di Klaten saja. Sehingga hasil tidak dapat untuk menyimpulkan ke semua perusahaan tentang pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pengguna terhadap sistem informasi akuntansi.

Untuk peneliti selanjutnya di harapkan untuk memperluas populasi penelitian sehingga tidak hanya mencakup perusahaan mebel saja.

6. REFERENSI

- [1] Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly*.
- [2] Fiddin. (2012). Faktor - Faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi (Studi pada satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- [3] Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- [4] Ginting. (2013). Analisis beberapa faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- [5] Rosita. (2013). Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM. *Jurnal ekonomi*.
- [6] Savitri, Trisna, & Wiratmaja. (2015). Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi Minat Pemnafaatan Sistem Informasi Akuntansi. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- [7] Sekaran, U. (2009). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- [9] Suryaputri. (2012). Analisis Faktor - faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi pada pasar swalayan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- [10] Thompson; L, Ronald; Higgins; A, Christoper; Howell; Jane, M;. (1991). personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*.
- [11] Triatmojo. (2016). Analisis Faktor - faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- [12] Venkatesh, Moris, M., Davis, G., & Davis, F. (2003). User Acceptance of Information Technology. *Toward an Unified View MIS Quertely*.
- [13] Whetyningtyas. (2016). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.

LAMPIRAN
LAMPIRAN 1 UJI VALIDASI
EKSPEKTASI KINERJA

Correlations

	EK1	EK2	EK3	EK4	EK5	EK6	EK
E Pearson K Correlation	1	,440**	,051	-,100	,279	,183	,637**
1 Sig. (2-tailed)		,005	,756	,538	,082	,259	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
E Pearson K Correlation	,440**	1	,387*	-,045	,108	-,204	,514**
2 Sig. (2-tailed)	,005		,014	,785	,508	,207	,001
N	40	40	40	40	40	40	40
E Pearson K Correlation	,051	,387*	1	,010	-,144	,023	,417**
3 Sig. (2-tailed)	,756	,014		,953	,375	,887	,007
N	40	40	40	40	40	40	40
E Pearson K Correlation	-,100	-,045	,010	1	,492**	-,053	,446**
4 Sig. (2-tailed)	,538	,785	,953		,001	,747	,004
N	40	40	40	40	40	40	40
E Pearson K Correlation	,279	,108	-,144	,492**	1	,152	,605**
5 Sig. (2-tailed)	,082	,508	,375	,001		,349	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
E Pearson K Correlation	,183	-,204	,023	-,053	,152	1	,396*
6 Sig. (2-tailed)	,259	,207	,887	,747	,349		,011
N	40	40	40	40	40	40	40
E Pearson K Correlation	,637**	,514**	,417**	,446**	,605**	,396*	1
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,007	,004	,000	,011	
N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

EKSPEKTASI USAHA

Correlations

		EU1	EU2	EU3	EU4	EU
EU1	Pearson Correlation	1	,440**	,051	,200	,723**
	Sig. (2-tailed)		,005	,756	,215	,000
	N	40	40	40	40	40
EU2	Pearson Correlation	,440**	1	,387*	,172	,759**
	Sig. (2-tailed)	,005		,014	,288	,000
	N	40	40	40	40	40
EU3	Pearson Correlation	,051	,387*	1	,080	,570**
	Sig. (2-tailed)	,756	,014		,622	,000
	N	40	40	40	40	40
EU4	Pearson Correlation	,200	,172	,080	1	,515**
	Sig. (2-tailed)	,215	,288	,622		,001
	N	40	40	40	40	40
EU	Pearson Correlation	,723**	,759**	,570**	,515**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

FAKTOR SOSIAL

Correlations

		FS1	FS2	FS3	FS
FS1	Pearson Correlation	1	,440**	,051	,749**
	Sig. (2-tailed)		,005	,756	,000
	N	40	40	40	40
FS2	Pearson Correlation	,440**	1	,387*	,801**
	Sig. (2-tailed)	,005		,014	,000
	N	40	40	40	40
FS3	Pearson Correlation	,051	,387*	1	,620**
	Sig. (2-tailed)	,756	,014		,000
	N	40	40	40	40
FS	Pearson Correlation	,749**	,801**	,620**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KOMPLEKSITAS TUGAS

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP
KP1	Pearson Correlation	1	,440**	,051	,749**
	Sig. (2-tailed)		,005	,756	,000
	N	40	40	40	40
KP2	Pearson Correlation	,440**	1	,387*	,801**
	Sig. (2-tailed)	,005		,014	,000
	N	40	40	40	40
KP3	Pearson Correlation	,051	,387*	1	,620**
	Sig. (2-tailed)	,756	,014		,000
	N	40	40	40	40
KP	Pearson Correlation	,749**	,801**	,620**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Correlations

		SIA1	SIA2	SIA3	SIA
SIA1	Pearson Correlation	1	,440**	,051	,749**
	Sig. (2-tailed)		,005	,756	,000
	N	40	40	40	40
SIA2	Pearson Correlation	,440**	1	,387*	,801**
	Sig. (2-tailed)	,005		,014	,000
	N	40	40	40	40
SIA3	Pearson Correlation	,051	,387*	1	,620**
	Sig. (2-tailed)	,756	,014		,000
	N	40	40	40	40
SIA	Pearson Correlation	,749**	,801**	,620**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 2 UJI RELIABILITAS EKSPEKTASI KINERJA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,678	,662	7

Inter-Item Correlation Matrix

	EK1	EK2	EK3	EK4	EK5	EK6	EK
EK1	1,000	,440	,051	-,100	,279	,183	,637
EK2	,440	1,000	,387	-,045	,108	-,204	,514
EK3	,051	,387	1,000	,010	-,144	,023	,417
EK4	-,100	-,045	,010	1,000	,492	-,053	,446
EK5	,279	,108	-,144	,492	1,000	,152	,605
EK6	,183	-,204	,023	-,053	,152	1,000	,396
EK	,637	,514	,417	,446	,605	,396	1,000

EKSPEKTASI USAHA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,746	,762	5

Inter-Item Correlation Matrix

	EU1	EU2	EU3	EU4	EU
EU1	1,000	,440	,051	,200	,723
EU2	,440	1,000	,387	,172	,759
EU3	,051	,387	1,000	,080	,570
EU4	,200	,172	,080	1,000	,515
EU	,723	,759	,570	,515	1,000

FAKTOR SOSIAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,782	,805	4

Inter-Item Correlation Matrix

	FS1	FS2	FS3	FS
FS1	1,000	,440	,051	,749
FS2	,440	1,000	,387	,801
FS3	,051	,387	1,000	,620
FS	,749	,801	,620	1,000

KOMPEKSITAS TUGAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,782	,805	4

Inter-Item Correlation Matrix

	KP1	KP2	KP3	KP
KP1	1,000	,440	,051	,749
KP2	,440	1,000	,387	,801
KP3	,051	,387	1,000	,620
KP	,749	,801	,620	1,000

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,782	,805	4

Inter-Item Correlation Matrix

	SIA1	SIA2	SIA3	SIA
SIA1	1,000	,440	,051	,749
SIA2	,440	1,000	,387	,801
SIA3	,051	,387	1,000	,620
SIA	,749	,801	,620	1,000

LAMPIRAN 3 UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,30125749
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,082
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 4 UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,142	1,903		,600	,552		
EK	-,010	,077	-,014	-,129	,898	,744	1,343
EU	,199	,083	,226	2,381	,023	,955	1,047
FS	-,208	,108	-,208	-1,931	,062	,743	1,345
KP	,853	,112	,853	7,620	,000	,690	1,449

a. Dependent Variable: SIA

LAMPIRAN 5 UJI HETEROSKEDASTISITAS

Correlations

			EK	EU	FS	KP	Unstandardized Residual
Spearman's rho	EK	Correlation Coefficient	1,000	,103	,369*	,418**	,062
		Sig. (2-tailed)	.	,529	,019	,007	,703
		N	40	40	40	40	40
	EU	Correlation Coefficient	,103	1,000	,169	,230	-,092
		Sig. (2-tailed)	,529	.	,297	,153	,574
		N	40	40	40	40	40
	FS	Correlation Coefficient	,369*	,169	1,000	,509**	,061
		Sig. (2-tailed)	,019	,297	.	,001	,709
		N	40	40	40	40	40
	KP	Correlation Coefficient	,418**	,230	,509**	1,000	-,013
		Sig. (2-tailed)	,007	,153	,001	.	,935
		N	40	40	40	40	40
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,062	-,092	,061	-,013	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,703	,574	,709	,935	.	
	N	40	40	40	40	40	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6 UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,835 ^a	,698	,663	1,374	2,008

- a. Predictors: (Constant), KP, EU, EK, FS
 b. Dependent Variable: SIA

LAMPIRAN 7 UJI KELAYAKAN MODEL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,362	4	38,091	20,188	,000 ^b
	Residual	66,038	35	1,887		
	Total	218,400	39			

- a. Dependent Variable: SIA
 b. Predictors: (Constant), KP, EU, EK, FS

LAMPIRAN 8 UJI HIPOTESIS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,142	1,903		,600	,552		
	EK	-,010	,077	-,014	-,129	,898	,744	1,343
	EU	,199	,083	,226	2,381	,023	,955	1,047
	FS	-,208	,108	-,208	-1,931	,062	,743	1,345
	KP	,853	,112	,853	7,620	,000	,690	1,449

- a. Dependent Variable: SIA

LAMPIRAN 9

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,835 ^a	,698	,663	1,374	2,008

- a. Predictors: (Constant), KP, EU, EK, FS
 b. Dependent Variable: SIA